

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menentukan kata-kata kansei untuk desain motif Batik Semarang, kombinasi rancangan berdasarkan karakteristik desain, dan menghasilkan visual desain motif Batik Semarang. Hal tersebut didasari oleh ketertarikan penulis dalam seni atau desain, terutama pada motif Batik Semarang yang menjadi topik pada penelitian ini. Saat ini, generasi muda memang sudah mulai menyukai dan minat terhadap batik. Namun, batik dianggap kurang trendy oleh sebagian kalangan karena pengaruh globalisasi dan fashion cycle (siklus fashion). Untuk menjaga kebaruan batik, digunakan metode Kansei Engineering yang mengintegrasikan aspek psikologis pengguna dalam desain. Penelitian ini mengidentifikasi 26 kata kansei setelah proses reduksi dan validasi menggunakan CVI yang awalnya berjumlah 110 kata, kemudian berkurang hingga 59 kata kansei karena terdapat kata yang memiliki kesamaan dan lawan kata. Penyebaran kuisioner Semantic Differential pada 25 sampel produk diolah dengan Analisis Faktor dan QTTI (Quantification Theory Type). Hasilnya terbentuk 3 faktor, yaitu Pesona, Avant-Garde, dan Impresi/Kesan. QTTI menghasilkan diagram plot dari 26 kata kansei, 3 faktor analisis, dan 1 kombinasi keseluruhan. Hasil akhir berupa desain visual yang terdiri dari 30 desain, di antaranya adalah 26 desain kata kansei, 3 analisis faktor, dan 1 keseluruhan. Kata Kunci: *Kansei Engineering*, Motif Batik, Batik Semarang, *Kansei Words*

ABSTRACT

This research aims to determine kansei words for the design of Batik Semarang motifs, design combinations based on design characteristics, and produce visual designs of Batik Semarang motifs. This is based on the author's interest in art or design, especially in the Semarang Batik motif which is the topic of this research. Nowadays, the younger generation has started to like and be interested in batik. However, batik is considered less trendy by some people due to the influence of globalization and fashion cycle. To maintain the novelty of batik, the Kansei Engineering method is used which integrates the psychological aspects of users in the design. This research identified 26 kansei words after the reduction and validation process using CVI, which initially amounted to 110 words, then reduced to 59 kansei words because there were words that had similarities and opposite words. The distribution of Semantic Differential questionnaires on 25 product samples was processed with Factor Analysis and QTTI (Quantification Theory Type). As a result, 3 factors were formed, namely Charm, Avant-Garde, and Impression. QTTI produced a plot diagram of 26 kansei words, 3 factor analysis, and 1 overall combination. The final result is a visual design consisting of 30 designs, including 26 kansei word designs, 3 factor analyses, and 1 overall combination.

Keywords: Kansei Engineering, Batik Motif, Batik Semarang, Kansei Words